Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025

Syifa Qurrota A'yun, Friani Marsyanda S, Kholizatun Azizah, Thatya Ramadhanty

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Kota Bekasi, Indonesia

kholizatunazizah11@gmail.com syifaqurrota23@gmail.com frianimarsyanda@gmail.com
ramadhantythatya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas yang diproyeksikan melalui *Return on Equity* (ROE) dan Likuiditas yang diproyeksikan melalui *Current Ratio* (CR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diproyeksikan melalui *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan alat bantu Microsoft Excel. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) dengan nilai *P-value* sebesar 0,000 (< 0,05). Sebaliknya, Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) dengan nilai *P-value* sebesar 0,252 (> 0,05). Secara simultan, nilai *R-Square* sebesar 0,957 menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh ROE dan CR secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 95,7%, sedangkan sisanya sebesar 4,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Kinerja Keuangan Perusahaan, ROE, CR, ROA.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Profitability projected through Return on Equity (ROE) and Liquidity projected through Current Ratio (CR) on Corporate Financial Performance projected through Return on Assets (ROA) in Food and Beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2025 period. The research method used is a quantitative method with multiple linear regression analysis techniques using Microsoft Excel. The data used are secondary data in the form of annual financial statements from selected sample companies. The results partially show that Profitability (ROE) has a positive and significant effect on Corporate Financial Performance (ROA) with a P-value of 0.000 (< 0.05). Conversely, Liquidity (CR) has no significant effect on Corporate Financial Performance (ROA) with a P-value of 0.252 (> 0.05). Simultaneously, the R-Square value of 0.957 indicates that the joint contribution of ROE and CR is able to explain the variation in Financial Performance (ROA) by 95.7%, while the remaining 4.3% is influenced by other factors outside this research model.

***Keywords**: Profitability, Liquidity, Corporate Financial Performance, ROE, CR, ROA.*

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini dengan berkembangnya perusahaan–perusahaan food and beverages di Indonesia membuat meningkat pula persaingan diantara perusahaan–perusahaan tersebut dan juga risiko-risiko lebih besar akan berdatangan. Perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dalam ketatnya persaingan dan keadaan agar mampu meningkatkan nilai perusahaannya. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan bagus bagi masa depan perusahaan. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan yang kinerja keuangannya baik mengakibatkan sahamnya banyak diminati investor. Berkembangnya Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan oleh peran investor yang ingin menanamkan sahamnya di pasar modal.

Perusahaan yang bergerak dibidang industri konsumsi terutama makanan dan minuman adalah perusahaan yang selalu berkembang setiap tahunnya, hal ini dikarenakan setiap manusia membutuhkan makan dan minum. Industri makanan dan minuman di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki harapan yang positif dalam perkembangannya. Didukung juga dengan jumlah populasi masyarakat Indonesia yang semakin tinggi. Hal ini pun membuat daya beli dan kesadaran untuk mengkonsumsi produk yang bernutrisi semakin meningkat. Kontribusi industri makanan dan minuman terhadap produk domestic bruto (PDB) Indonesia mencapai Rp 540 triliun. Sektor industri ini memberikan salah satu sumbangan terbesar terhadap produk domestic bruto (PDB) Republik Indonesia (Detik Finance, 2017).

Salah satu hal yang dapat dilihat dalam menilai kualitas dari suatu perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan (financial performance) yang bagus akan memberikan penilaian kualitas yang bagus pada perusahaan, sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan buruk maka akan memberikan penilaian yang buruk juga terhadap kualitas perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2013:239).

Menurut Sundjaja (2003) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dilihat dari hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dari penggunaan aktiva perusahaan baik aktiva tetap maupun aktiva lancar dalam kegiatan yang produktif. Profitabilitas atau return on asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba operasi di periode tertentu melalui penggunaan semua sumber daya perusahaan yang dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung dengan melihat aktiva lancar dan hutang lancar. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba karena jika suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendeknya berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dalam pemenuhan hutang lancar sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan pendapatan, assets, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil pendapatan dan investasi perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pengelolaan asetnya selama periode tertentu. Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba merupakan indikator utama dalam menilai prestasi perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja atau prestasi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat (Yatulhusna, 2015).

2.2 Likuiditas

Likuiditas menjadi tolak ukur perusahaan dalam melunasi utang yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2013). Secara umum likuiditas adalah kesanggupan emiten dalam pemenuhan liabilitas jangka pendek.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2002). Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Salah satu indikator rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan yaitu dengan menghitung Current Ratio (CR). Semakin rendah nilai Current Ratio maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2.3 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan (financial performance) yang bagus akan memberikan penilaian kualitas yang bagus pada perusahaan, sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan buruk maka akan memberikan penilaian yang buruk juga terhadap kualitas perusahaan.

Kinerja keuangan adalah sebuah hal utama dibutuhkan dalam menilai keberhasilan dan perkembangan perusahaan dalam penggunaan sumber daya dan infrastruktur untuk menghasilkan keuntungan serta kestabilan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan aktivitas manajemen di perusahaan secara baik, memiliki kemampuan dalam menggunakan modal dan memenuhi kewajiban jangka panjang.

Analisis yang dilakukan dalam menilai bagaimana proses perusahaan menjalankan segala aturan keuangan dengan efektif dan efisien disebut dengan kinerja keuangan (Fahmi, 2012 dalam Pongoh, 2013). Kinerja keuangan berperan penting dalam keberhasilan suatu perusahaan, oleh karena itu perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan guna mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan.

2.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Berdasarkan hasil penelitian Lestari & Sapari (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian dari Hermuningsih (2012) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu hasil penelitian dari Alghifari, Triharjono, & Juhaeni (2013) memiliki hasil yang serupa yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian terdahulu juga didukung oleh Nugroho & Widiasmara (2019) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.5 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan

Hubungan antara likuiditas dan kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Setiap perusahaan harus secara cermat mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam perencanaan dan pengelolaan keuangannya. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat menjaga likuiditas yang cukup untuk mendukung operasional dan memaksimalkan potensi kinerja keuangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Likuiditas menunjukkan ketersediaan kas untuk membayar hutang yang akan jatuh tempo. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik kondisi perusahaan dimata para kreditur karena terdapat kemungkinan besar bahwa perusahaan tersebut dapat membayar kewajiban tepat pada waktunya. Jika perusahaan tidak memiliki ketersediaan kas yang cukup dan tidak mampu membayar tepat waktu, hal tersebut dapat menimbulkan beban tambahan berupa bunga atau denda akibat keterlambatan pembayaran hutang, sehingga dapat memengaruhi laba dan kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.6 Kerangka Berpikir

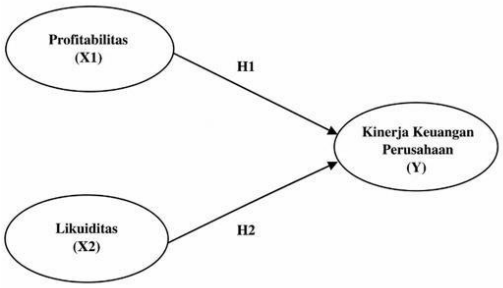

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dijelaskan dalam kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

H2: Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hubungan antar variabel penelitian.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

3.2 Definisi Operasional Variabel

1. Profitabilitas (X1): Diukur menggunakan Return on Equity (ROE) dengan rumus Laba Bersih dibagi Total Ekuitas.
2. Likuiditas (X2): Diukur menggunakan Current Ratio (CR) dengan rumus Aset Lancar dibagi Utang Jangka Pendek.
3. Kinerja Keuangan Perusahaan (Y): Diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dengan rumus Laba Bersih dibagi Total Aset.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan bantuan Microsoft Excel terhadap data laporan keuangan perusahaan food and beverage periode 2022–2025, maka diperoleh hasil rangkuman tabel regresi sebagai berikut:

Regression Statistics	
Multiple R	0,979148765
R Square	0,958732304
Adjusted R Square	0,949561704
Standard Error	0,004936036
Observations	12

ANOVA					
	df	*SS*	*MS*	*F*	*Significance F*
Regression	2	0,005094321	0,00254716	104,5441287	5,89177E-07
Residual	9	0,00021928	2,43645E-05		
Total	11	0,005313601			

	Coefficients	*Standard Error*	*t Stat*	*P-value*	*Lower 95%*	*Upper 95%*	*Lower 95,0%*	*Upper 95,0%*
Intercept	0,005	0,008	0,658	0,527	-0,012	0,022	-0,012	0,022
X Variable 1	0,727	0,050	14,442	0,000	0,613	0,840	0,613	0,840
X Variable 2	0,002	0,002	1,348	0,211	-0,001	0,006	-0,001	0,006

Berdasarkan nilai estimasi pada tabel di atas, maka model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0{,}005 + 0{,}727X1 + 0{,}002X2$$

Persamaan fungsi regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (Intercept) sebesar 0,005 menunjukkan bahwa jika variabel Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) bernilai konstan atau nol, maka nilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) adalah sebesar 0,005.

2. Koefisien Regresi ROE (X1) sebesar 0,727 bermakna bahwa setiap kenaikan rasio Profitabilitas sebesar 1 satuan, maka Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,727 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

3. Koefisien Regresi CR (X2) sebesar 0,002 bermakna bahwa setiap kenaikan rasio Likuiditas sebesar 1 satuan, maka Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)

   Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh nilai *P-value* untuk variabel Profitabilitas (ROE) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Nilai profit yang tinggi mencerminkan efisiensi modal pemilik dalam menghasilkan keuntungan, yang secara langsung mengoptimalkan pengembalian aset (ROA) perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)

   Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh nilai *P-value* untuk variabel Likuiditas (CR) sebesar 0,252. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,252 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Artinya, tinggi atau rendahnya kemampuan perusahaan dalam menyediakan aset lancar untuk membayar utang jangka pendek tidak menjadi penentu utama dalam fluktuasi nilai ROA perusahaan.

4.3 Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel Summary Output, diperoleh nilai R-Square sebesar 0,957. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi variabel independen Profitabilitas (ROE) dan Likuiditas (CR) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi naik-turunnya Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) sebesar 95,7%. Sedangkan sisanya sebesar 4,3% dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproyeksikan melalui *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengelola modal bersihnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, maka efisiensi pengembalian aset perusahaan secara keseluruhan akan meningkat, sehingga berdampak pada membaiknya kinerja keuangan entitas.
2. Likuiditas yang diproyeksikan melalui *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya tidak menjadi penentu atau faktor utama dalam fluktuasi perolehan nilai ROA perusahaan.
3. Secara simultan (bersama-sama), variabel Profitabilitas (ROE) dan Likuiditas (CR) memiliki kontribusi pengaruh yang sangat kuat yaitu sebesar 95,7% (berdasarkan nilai *R-Square* sebesar 0,957) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA), sedangkan sisa 4,3% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan: Manajemen perusahaan *food and beverage* diharapkan dapat fokus pada optimalisasi pengelolaan ekuitas atau modal bersih (ROE) untuk menghasilkan laba maksimal, karena variabel ini terbukti memberikan dampak signifikan dalam mendongkrak kinerja keuangan perusahaan secara makro (ROA).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengingat model penelitian ini memiliki nilai *R-Square* yang sangat tinggi (95,7%), peneliti selanjutnya disarankan untuk mencoba memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah jumlah sampel sektor industri lain di BEI atau menguji efektivitas variabel makroekonomi seperti inflasi dan nilai tukar guna melihat konsistensi hubungan antar variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.

Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.

Kodrat, D. S., & Indonanjaya, K. (2010). *Manajemen investasi*. Graha Ilmu.

Michalski, G. (2010). Value-based working capital management: Determining liquid asset levels in entrepreneurial environments. *Research in International Business and Finance, 24*(2), 165-182.

Munawir, S. (2002). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.

Pongoh, M. (2013). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA*.

Sartono, A. (2010). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (4th ed.). BPFE.

Syahrial, D. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Mitra Wacana Media.

Yatulhusna. (2015). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Moerdiyanto. (2010). *Tingkat pendidikan manajer dan kinerja perusahaan go public*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Nasution, H., Hasibuan, D., Dalimunthe, R., & Silalahi, S. (2023). Industri makanan dan minuman sebagai sektor unggulan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. *Jurnal Sinergi*.

Sari, E. F. (2018). Pengaruh globalisasi terhadap daya saing perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*.

Sundjaja, R. S. (2003). *Manajemen keuangan*. Literata Lintas Media.

Zulmiati. (2012). *Pengaruh kepemilikan institusional, manajemen laba, dan kinerja perusahaan*.

Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.

Lubis, dkk. (2017). Pengaruh likuiditas terhadap harga saham dan profitabilitas perusahaan.

Masyitah, E., & Kahar, H. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja perusahaan.

Sartono, A. (2010). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (4th ed.). BPFE.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi* (Edisi 1). Kanisius.

Titman, S., Keown, A. J., & Martin, J. D. (2014). *Financial management: Principles and applications*. Pearson.

Yatulhusna. (2015). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi. (n.d.). Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Jurnal Mahasiswa STIESIA. (n.d.). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pengelolaan asetnya selama periode tertentu.

Jurnal Menara Ilmu. (n.d.). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.

Jurnal Sistem Manajemen Akuntansi. (n.d.). Profitabilitas diduga mampu memengaruhi nilai perusahaan.

Neliti. (n.d.). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Financial Teaching. (n.d.). Pengaruh likuiditas terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan.

Analisis Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. (2024). *Jurnal Media Akademik (JMA), 2*(11).

Jurnal Media Akademik (JMA). (2024). Hubungan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kusnanto, E., Ruslaini, & Chaidir, M. (2023). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan transportation & logistic papan perdagangan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2021). Studia Ekonomika: Journal of Accounting, Management & Entrepreneurship, 21(2), 88-100.

Sari, N., & Sari, R. (2024). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jurnal Cakrawala Strategis, 3(2).

Azhari, D., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 7(10).

Yatulhusna, N. (2015). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.

Jurnal Akurat. (2020). Profitabilitas sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi (JSMA). (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Jurnal Menara Ilmu. (2018). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.

Fineteach: Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education. (2023). Pengaruh likuiditas terhadap harga saham melalui kinerja keuangan.